

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Merujuk pada temuan dan pembahasan pada bagian sebelumnya, penelitian mengenai Pengaruh Tayangan Konten *Dark Comedy* Terhadap Sikap Keterbukaan Khalayak (Studi Korelasi Pada Pengikut Kanal YouTube Majelis Lucu Indonesia Dengan Tingkat Ekstrovertisme Sebagai Variabel Moderator), menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tayangan konten *dark comedy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keterbukaan khalayak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh tayangan konten *dark comedy* maka sikap keterbukaan khalayak akan meningkat.
- 2) Tayangan konten *dark comedy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ekstrovertisme. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh tayangan konten *dark comedy* maka tingkat ekstrovertisme akan meningkat.
- 3) Tingkat ekstrovertisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keterbukaan khalayak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ekstrovertisme maka sikap keterbukaan khalayak akan meningkat.
- 4) Tingkat ekstrovertisme memoderasi pengaruh tayangan konten *dark comedy* terhadap sikap keterbukaan khalayak, tetapi dengan efek moderasi negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengaruh tayangan konten *dark comedy* dan tingkat ekstrovertisme maka sikap keterbukaan khalayak akan menurun.

Peneliti juga menyimpulkan bahwa dari hasil temuan yang sudah dipaparkan di atas, maka teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) yang diinterpretasikan oleh Mehrabian dan Russell di tahun 1974 telah terbukti relevan dalam konteks tayangan konten *dark comedy* dan sikap keterbukaan khalayak. Tayangan konten *dark comedy* berperan sebagai stimulus yang memengaruhi organisme (penonton) dan memicu respons berupa peningkatan sikap keterbukaan terhadap berbagai isu sosial yang diangkat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari temuan dalam penelitian ini, peneliti melakukan analisis yang menemukan adanya implikasi teoritis dan praktis. Implikasi dari hasil penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis penting yang mendukung dan memperluas pemahaman kita tentang bagaimana tayangan konten *dark comedy* dapat mempengaruhi sikap dan perilaku penonton, terutama melalui lensa teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response). Teori S-O-R menyatakan bahwa stimulus dari lingkungan (S) mempengaruhi organisme (O), yang kemudian menghasilkan respons (R). Dalam konteks penelitian ini, tayangan konten *dark comedy* berfungsi sebagai stimulus yang mempengaruhi organisme, yaitu individu dengan berbagai tingkat ekstrovertisme, dan menghasilkan respons dalam bentuk perubahan sikap keterbukaan.

1) Pengaruh Stimulus pada Organisme

Tayangan *dark comedy* sebagai stimulus memiliki kemampuan untuk memicu respon emosional dan kognitif yang kuat. Konten ini sering kali mengeksplorasi tema-tema tabu atau kontroversial dengan cara yang humoris, yang dapat mempengaruhi cara penonton memproses informasi dan membentuk sikap mereka. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian R. A. Martin (2017), humor dapat memainkan peran penting dalam bagaimana individu menginterpretasikan dan merespons informasi dari lingkungan mereka.

2) Peran Organisme (Individu dengan Tingkat Ekstrovertisme Berbeda)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ekstrovertisme memoderasi pengaruh tayangan *dark comedy* terhadap sikap keterbukaan, namun dengan efek moderasi negatif. Ini berarti bahwa individu yang ekstrovert, yang biasanya lebih terbuka dan responsif terhadap stimulus sosial, mungkin melakukan evaluasi kritis yang lebih mendalam terhadap konten *dark comedy*, yang pada gilirannya dapat mengurangi sikap keterbukaan mereka dalam konteks tertentu. Penelitian oleh Zeigler-Hill dkk., (2016) mendukung temuan

ini dengan menunjukkan bahwa respons terhadap humor gelap dapat bervariasi berdasarkan karakteristik kepribadian.

3) Respons Terhadap Stimulus

Respons dari organisme dalam penelitian ini diukur melalui perubahan sikap keterbukaan. Tayangan *dark comedy* secara langsung meningkatkan keterbukaan terhadap ide-ide baru dan perspektif yang berbeda, namun interaksi dengan ekstrovertisme menunjukkan dinamika yang lebih kompleks. Penelitian oleh Bowden-Green dkk., (2020) menemukan bahwa sifat ekstrovert dapat memperkuat evaluasi kritis terhadap konten, yang dapat mempengaruhi sikap keterbukaan secara signifikan.

5.2.2 Implikasi Praktis

- 1) Dari temuan adanya pengaruh yang signifikan antara tayangan konten *dark comedy* terhadap sikap keterbukaan khalayak, menunjukkan bahwa konten *dark comedy* dapat menjadi alat yang efektif dalam mengubah sikap dan persepsi khalayak. Kreator konten dapat memanfaatkan humor gelap untuk membuka diskusi tentang isu-isu penting yang mungkin sulit diangkat melalui pendekatan yang lebih serius. Misalnya, dengan menggunakan humor untuk menyentuh topik seperti politik, sosial, atau masalah lingkungan, kreator dapat menarik perhatian audiens yang lebih luas dan membuat mereka lebih terbuka untuk menerima dan mempertimbangkan berbagai perspektif baru.
- 2) Dari temuan adanya pengaruh yang signifikan antara tayangan konten *dark comedy* terhadap tingkat ekstrovertisme, menunjukkan bahwa tayangan *dark comedy* dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat sifat ekstrovert dalam diri penonton. Kreator konten dapat mengembangkan program dan materi yang tidak hanya menghibur tetapi juga mendukung karakteristik ekstrovert, seperti interaksi sosial dan diskusi kritis. Misalnya, acara *dark comedy* yang melibatkan partisipasi aktif dari penonton atau mengajak mereka berdiskusi tentang tema-tema yang diangkat dapat lebih menarik bagi individu yang ekstrovert.
- 3) Dari temuan adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat ekstrovertisme terhadap sikap keterbukaan khalayak, memiliki implikasi praktis yang signifikan, terutama dalam konteks pemasaran dan pembuatan konten. Kreator konten dapat menargetkan audiens yang memiliki tingkat ekstrovertisme tinggi

dengan konten yang mendorong keterbukaan dan pemikiran kritis. Misalnya, konten yang menantang norma sosial atau memperkenalkan perspektif baru dapat lebih efektif diterima oleh individu yang ekstrovert.

- 4) Dari temuan Tingkat ekstrovertisme memoderasi pengaruh tayangan konten dark comedy terhadap sikap keterbukaan khalayak, menunjukkan bahwa pencipta konten perlu mempertimbangkan kompleksitas interaksi antara jenis konten dan karakteristik audiens. Sementara *dark comedy* mungkin menarik bagi individu yang ekstrovert, dampaknya pada sikap keterbukaan bisa bervariasi. Konten yang menantang atau kontroversial perlu dirancang dengan hati-hati untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya menghibur tetapi juga mempromosikan keterbukaan dan pemahaman.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diambil, beberapa rekomendasi dapat diberikan sebagai berikut:

1) Untuk Kreator Konten

Kreator konten *dark comedy* sebaiknya mempertimbangkan cara untuk meningkatkan sikap keterbukaan penonton dengan menyertakan elemen yang mendorong refleksi dan diskusi kritis. Menggunakan forum diskusi atau sesi tanya jawab setelah tayangan dapat membantu audiens merenungkan dan memahami pesan yang disampaikan. Sebaiknya kreator konten juga mengembangkan strategi untuk menarik audiens yang ekstrovert dengan konten yang tidak hanya menantang tetapi juga menghibur dan mempromosikan keterbukaan.

2) Untuk Penikmat Konten

Bagi penikmat konten, penting untuk mengonsumsi *dark comedy* dengan kesadaran kritis, memahami pesan yang ingin disampaikan, dan menghindari reaksi emosional yang berlebihan. Penonton sebaiknya terlibat dalam diskusi terbuka yang sehat, terutama terkait isu-isu sensitif, untuk memanfaatkan humor ini sebagai alat memperluas wawasan.

3) Untuk Industri Media

Industri media dapat menggunakan temuan ini untuk membuat konten *dark comedy* yang bisa menjadi sarana komunikasi yang efektif untuk membahas isu sosial dan politik dengan cara yang ringan tetapi tetap mengedukasi. Namun, media perlu menyertakan konteks yang jelas untuk menghindari potensi kontroversi atau kesalahpahaman di kalangan audiens.

4) Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana konten *dark comedy* mempengaruhi sikap keterbukaan dalam berbagai konteks budaya dan demografis yang berbeda. Studi longitudinal dapat dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh tayangan konten *dark comedy* terhadap sikap keterbukaan dan ekstrovertisme berkembang seiring waktu.